

## Uji Model Intervensi Peningkatan Harapan (Hope) Pada Remaja

Oleh: Yulia Ayriza, Rita Eka Izzaty, Banyu Wicaksono

### ABSTRAK

Salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa yang akan membantu seorang siswa membangun motivasi untuk mencapai target yang ia tetapkan adalah harapan. Namun demikian, intervensi harapan atau *hope* yang menjadi salah satu bagian dari *positive psychological intervention* masih kurang memiliki basis pada populasi remaja reguler. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan pengembangan model intervensi psikologis yang efektif untuk diterapkan pada populasi non-klinis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan dan menguji lapangan model peningkatan *hope* pada remaja berdasar kerangka teoritik yang kuat dan teruji.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian tahun-tahun sebelumnya yang telah mengembangkan model *hope* dan hubungan empiriknya dengan berbagai variabel psikologis. Penelitian ini merupakan penelitian research and development (R&D) yang didesain dengan langkah 4D, dimana penelitian tahun ini merupakan pelaksanaan dari tahap *develop* dan *disseminate* dengan tujuan untuk menghasilkan model intervensi psikologis yang layak, efektif, dan praktis untuk meningkatkan *hope* pada remaja yang siap didiseminasikan kepada pengguna. Partisipan penelitian pada tahun pertama sejumlah 100 orang siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun data kelayakan didapatkan dari uji ahli dengan ahli materi dan ahli pembelajaran, data efektivitas dikumpulkan melalui eksperimen dengan one group pre-test and post-test design, dan data kepraktisan didapat dari uji pengguna. Analisis dilakukan dengan teknik statistika deskriptif serta paired sample t-test dengan bantuan program JAMOV. Hasil analisis dari instrumen uji dari 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli pembelajaran menggunakan rumus content validity dari Gregory dan Aiken's V menunjukkan CVC Gregory = 0,75 dan Aiken's V = 0,83 yang menunjukkan bahwa modul yang disusun sesuai secara konten dengan derajat kesepakatan yang tinggi antar kedua ahli yang dilibatkan.

Selanjutnya, hasil uji efektivitas pada sampel siswa sejumlah  $n = 59$  (laki-laki 67,8% dan perempuan 32,2%) menunjukkan hasil  $M_{Pretest} = 3,78$ ;  $M_{Posttest} = 3,79$  dengan  $t(58) = -.298$ ,  $p > .05$  95% CI [-.11; .09] yang artinya tidak ada perbedaan hasil antara pretest dan posttest.

Selanjutnya, rating kepraktisan dengan melibatkan psikolog yang diberi modul pelatihan untuk dinilai ( $n = 8$ ) dari skala 1 – 5, 1 menunjukkan modul tidak praktis untuk digunakan dan 5 menunjukkan modul praktis untuk digunakan, menunjukkan rerata 4,35 yang menunjukkan bahwa sebagian besar calon pengguna merasa bahwa modul praktis untuk digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul intervensi peningkatan harapan sudah layak secara konten serta sudah dinilai praktis oleh calon pengguna modul. Namun demikian masih terdapat permasalahan efektivitas modul sebagai intervensi untuk meningkatkan harapan. Hal ini berarti bahwa modul yang dikembangkan masih perlu diperbaiki dari segi kebermanfaatan untuk partisipan.

Kata Kunci: *hope*, remaja, intervensi psikologi positif